



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

DINAS PEKERJAAN UMUM SUMBER DAYA AIR

Jl. Gayung Kebonsari No 169 Telp. (031) 8292419,8292234,8291711,8295822

Faks.(031) 8292047 E-mail : pengairan@jatimprov.go.id Website : www.dpuair.jatimprov.go.id
SURABAYA

KodePos 60235

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

TAHUN ANGGARAN

2019



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara periodik.

Evaluasi pada tahun 2017 perlu dilakukan untuk mengetahui dan menilai capaian yang telah dihasilkan. Evaluasi berguna untuk menyusun perencanaan tahun-tahun berikutnya sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan.

Visi dan Misi

Visi adalah gambaran atau pandangan masa depan atau cita-cita yang ingin dicapai oleh Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Provinsi Jawa Timur, sebagai harapan yang ideal dan memungkinkan untuk diwujudkan. Visi yang ditetapkan adalah :

“Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Air yang Menyeluruh, Terpadu dan Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Jawa Timur Lebih Sejahtera”

Misi adalah pernyataan komprehensif tentang hal-hal yang hendak dicapai Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur dalam rangka mewujudkan visi. Misi yang ditetapkan adalah :

- a. Meningkatkan konservasi sumber daya air yang berkelanjutan;
- b. Meningkatkan pendayagunaan sumber daya air secara adil untuk berbagai kebutuhan;
- c. Mengendalikan dan mengurangi resiko daya rusak air.

Adapun hasil pengukuran kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

Sasaran 1 Meningkatkan ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis :

Indikator Kinerja Persentase pelayanan air untuk irigasi mendapatkan nilai capaian sebesar 100,08 %.

Sasaran 2 Tersedianya air baku untuk berbagai keperluan (pertanian, domestik, industri, perikanan dan peternakan) :

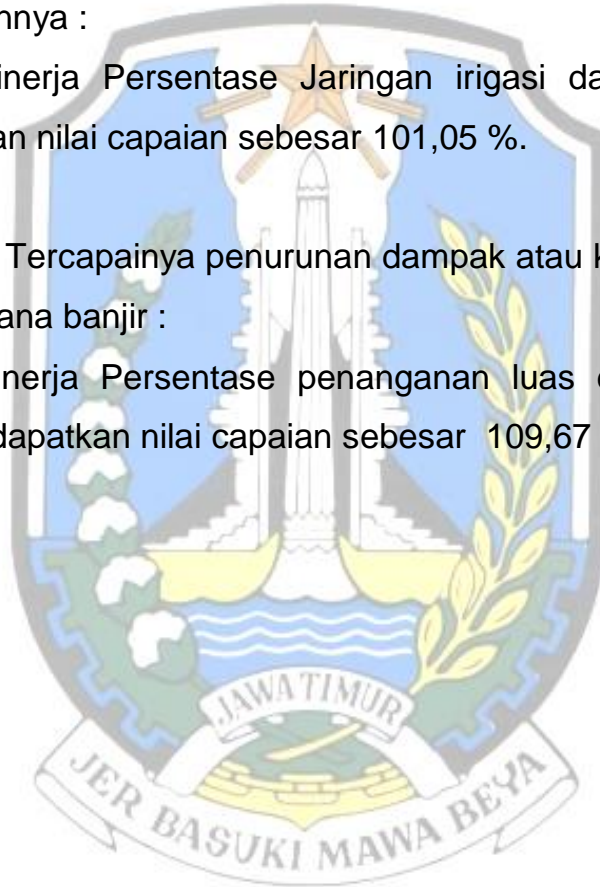
Indikator Kinerja Persentase ketersediaan dan kebutuhan air baku mendapatkan nilai capaian sebesar 99,93 %.

Sasaran 3 Terpeliharanya kondisi jaringan irigasi sesuai dengan kewenangannya :

Indikator Kinerja Persentase Jaringan irigasi dalam kondisi baik mendapatkan nilai capaian sebesar 101,05 %.

Sasaran 4 Tercapainya penurunan dampak atau kerugian di daerah rawan bencana banjir :

Indikator Kinerja Persentase penanganan luas daerah genangan banjir mendapatkan nilai capaian sebesar 109,67 %.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wataala atas rahmat dan hidayahNya semata, Laporan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 dapat diselesaikan.

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran dengan melaksanakan pengukuran kinerja dan evaluasi serta menganalisa terhadap pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja tersebut disusun sebagai media untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja serta memuat unsur-unsur Perencanaan Strategi, Evaluasi Kinerja dan Analisis Pencapaian Kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur Tahun 2018.

Akhirnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi wujud pertanggungjawaban Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 dalam melaksanakan Visi dan Misinya sesuai Rencana Strategi Dinas.

Surabaya, Januari 2019

**KEPALA DINAS PU SUMBER DAYA AIR
PROVINSI JAWA TIMUR**

Ir. M. ABDUH M. MATTALITTI, CES
Pembina Utama Muda
NIP. 19601116 198912 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
IKHTISAR EKSEKUTIF	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 LANDASAN HUKUM	2
1.3 TUJUAN	2
1.4 GAMBARAN UMUM DINAS PEKERJAAN UMUM SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA TIMUR	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1 RENCANA STARTEGIS TAHUN 2014-2019	8
2.1.1 Visi	8
2.1.2 Misi	8
2.1.3 Tujuan	9
2.1.4 Sasaran	10
2.1.5 Strategi dan Arah Kebijakan	11
2.1.6 Program dan Kegiatan	13
2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	21
3.2 REALISASI ANGGARAN.....	32
3.2.1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	32
3.2.2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	32
3.2.3 Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah.....	32
3.2.4 Program Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan.....	32

3.2.5	Program Konservasi Sumber Daya Air.....	32
3.2.6	Program Pendayagunaan Sumber Daya Air.....	33
3.2.7	Program Pengendalian Daya Rusak Air.....	33
3.2.8	Program Pengelolaan Sumber Daya Air.....	33
3.3	PRESTASI TAHUN 2018	33
BAB IV	PENUTUP.....	34
4.1	KESIMPULAN	34



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN – I

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS PEKERJAAN UMUM SUMBER DAYA AIR
PROVINSI JAWA TIMUR

LAMPIRAN – II

MATRIK RENCANA STRATEGIS
DINAS PEKERJAAN UMUM SUMBER DAYA AIR
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2014-2019

LAMPIRAN – III

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM SUMBER DAYA AIR
PROVINSI JAWA TIMUR

LAMPIRAN – IV

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM SUMBER DAYA AIR
PROVINSI JAWA TIMUR

LAMPIRAN – V

PIAGAM PENGHARGAAN TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM SUMBER DAYA AIR
PROVINSI JAWA TIMUR

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matrik Hubungan Antara Misi dan Tujuan	10
Tabel 2.2	Matrik Hubungan Antara Tujuan dan Sasaran	11
Tabel 2.3	Rencana Kinerja Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur Tahun 2018	19
Tabel 3.1	Capaian Kinerja	21
Tabel 3.2	Kinerja Bangunan Jaringan Irigasi	23
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian Kinerja	24
Tabel 3.4	Perbandingan Capaian Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD	25
Tabel 3.5	Alokasi Per Sasaran Pembangunan	29
Tabel 3.6	Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran	30
Tabel 3.7	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	31



PENGUKURAN KINERJA
DINAS PU SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2018

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
				Th. 2017 (n-1)	Th. 2018 (n)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatkan ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis di Bidang Sumber Daya Air	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis di Bidang Sumber Daya Air	Persentase pelayanan air untuk irigasi	83,20	82,82	84,71	101,81
	Tersedianya air baku untuk berbagai keperluan (pertanian, domestik, industri, perikanan dan peternakan)	Persentase ketersediaan dan kebutuhan air baku	88,00	87,84	87,84	99,82
	Terpeliharanya kondisi jaringan irigasi sesuai dengan kewenangannya	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	68,85	69,32	68,70	99,78
	Tercapainya penurunan dampak atau kerugian di daerah rawan bencana banjir	Persentase penanganan luas daerah genangan banjir	71,04	67,62	65,73	92,52

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN – I

LAMPIRAN – II

LAMPIRAN – III

LAMPIRAN – IV

LAMPIRAN – V

LAMPIRAN – VI

LAMPIRAN FORMAT 16 KOLOM

PENYELARASAN SASARAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sumber daya air merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan manfaat bagi makhluk hidup dan khususnya dimanfaatkan untuk mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia dalam segala bidang. Untuk menghadapi ketidakseimbangan antara ketersediaan air yang dapat diawetkan cenderung menurun dan kebutuhan air yang semakin meningkat, sumber daya air wajib dikelola dengan memperhatikan fungsi sosial, lingkungan hidup dan ekonomi secara selaras. Pengelolaan sumber daya air perlu diarahkan untuk mewujudkan sinergi dan keterpaduan yang harmonis antarwilayah, antarsektor, dan antargenerasi.

Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur, Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pekerjaan umum Sumber Daya Air.

Dalam melaksanakan tugas, maka Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pekerjaan umum sumber daya air;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pekerjaan umum sumber daya air;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran dengan melaksanakan pengukuran kinerja dan evaluasi serta menganalisa terhadap pengukuran kinerja.

1.2. LANDASAN HUKUM

Adapun peraturan perundangan yang menjadi landasan penyusunan Laporan Kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Daerah Provinsi Jatim Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur;
- c. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2025;
- d. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019;
- e. Rencana Strategi Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019; dan
- f. Daftar Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur Tahun 2018.

1.3. TUJUAN

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerjanya.

1.4. GAMBARAN UMUM

Keberadaan Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 107 Tahun 2016 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur.

Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah dengan tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang pekerjaan umum Sumber Daya Air.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan di bidang pekerjaan umum
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pekerjaan umum
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pekerjaan umum
- d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pekerjaan umum
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait tugas dan fungsinya

Susunan Organisasi Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 11 Tahun 2016, Peraturan Gubernur No. 61 Tahun 2016, Peraturan Gubernur No. 107 Tahun 2016 dan Peraturan Gubernur No. 49 Tahun 2018, terdiri dari unsur-unsur :

1. KEPALA DINAS

2. SEKRETARIAT

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program dan keuangan, hubungan masyarakat dan protokol.

3. BIDANG PERENCANAAN SUMBER DAYA AIR

Bidang Perencanaan Sumber Daya Air mempunyai tugas menyusun kebijakan, perencanaan, pembinaan, pengawasan, pengendalian, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan perencanaan sumber daya air.

4. BIDANG SUNGAI, WADUK DAN PANTAI

Bidang Sungai, Waduk dan Pantai mempunyai tugas menyusun kebijakan, perencanaan, pembinaan, pengawasan, pengendalian, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Sungai, Waduk dan Pantai.

5. BIDANG IRIGASI

Bidang Irigasi mempunyai tugas menyusun kebijakan, perencanaan, pembinaan, pengawasan, pengendalian, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Irigasi.

6. BIDANG BINA MANFAAT

Bidang Bina Manfaat mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian dan melaksanakan kerjasama pengelolaan pemanfaatan Sumber Daya Air pada air permukaan.

7. UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) DINAS

- a. UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai
(UPT PSDA WS)

Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur memiliki 6 (enam) UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai (UPT PSDA WS) yaitu :

1. UPT PSDA WS Brantas di Kediri
2. UPT PSDA WS Bengawan Solo di Bojonegoro
3. UPT PSDA WS Bondoyudo Baru di Lumajang
4. UPT PSDA WS welang Pekalen di Pasuruan
5. UPT PSDA WS Sampean Setail di Bondowoso
6. UPT PSDA WS Kepulauan Madura di Pamekasan

UPT PSDA mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang teknis operasional pengelolaan Sumber Daya Air pada Wilayah Sungai yakni pengawasan, pengkoordinasian pengelolaan sumber daya air dan sumber air serta urusan ketatausahaan dan pelayanan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, UPT PSDA mempunyai fungsi :

- 1) penyusunan perencanaan program dan kegiatan UPT,
- 2) pelaksanaan operasi pengelolaan sumber daya air,
- 3) pelaksanaan dan pengawasan pemeliharaan serta rehabilitasi sumber-sumber air dan infrastruktur sumber daya air,
- 4) pelaksanaan pertimbangan teknis terhadap pengawasan, pengendalian dan perizinan penggunaan air, sumber air, tanah dan aset,
- 5) pelaksanaan pemantauan dan pengendalian banjir dan kekeringan,
- 6) pelaksanaan pemantauan dan pengelolaan data kuantitas air, data kualitas air, debit air, data hidrologi dan hidrometri serta data sumber daya air lainnya,
- 7) pelaksanaan ketatausahaan dan pelayanan masyarakat,
- 8) pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan, dan

- 9) pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

b. UPT Depo Peralatan Sumber Daya Air

UPT Depo Peralatan Sumber Daya Air mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang teknis perbengkelan, pengoperasian, pemeliharaan alat berat, kendaraan dan pompa air, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, UPT Depo Peralatan Sumber Daya Air mempunyai fungsi :

- 1) menyiapkan bahan analisa pengoperasian pemeliharaan peralatan berat, peralatan dan kendaraan,
- 2) melaksanakan pengoperasian pemeliharaan peralatan dan kendaraan,
- 3) pelaksanaan tugas-tugas khusus yang diberikan Kepala Dinas diantaranya penanganan darurat akibat bencana alam dan pekerjaan mendesak yang menggunakan alat berat,
- 4) pemberian bantuan pinjaman peralatan yang sifatnya temporer dan mendesak kepada instansi terkait dalam rangka pengelolaan sumber daya air,
- 5) pelaksanaan urusan ketatausahaan dan
- 6) pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan adalah sebagai berikut :

- a. Kedaulatan Pangan yaitu dengan mendukung produksi 13,1 juta ton Gabah Kering Giling (GKG) setara 8,5 juta ton beras pada tahun 2019 melalui Operasi dan Pemeliharaan (OP) dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi;

- b. Banjir dan kekeringan yaitu dengan mengurangi daerah genangan banjir pada sungai-sungai rawan banjir melalui normalisasi sungai dan penanggulangan kekeringan domestik pada 541 desa rawan kekeringan melalui pembuatan tampungan air skala kecil;
- c. Penyediaan air baku yaitu dengan menambah kapasitas tampungan air baku melalui normalisasi dan revitalisasi waduk serta konservasi sipil teknis.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGI TAHUN 2014-2019

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur 2014-2019 merupakan revisi dari Renstra Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur 2014-2019 dan disusun sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang mengamanatkan bahwa setiap lembaga diwajibkan menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang selanjutnya disebut Rencana Strategis, yang merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun.

2.1.1 Visi

Visi adalah gambaran atau pandangan masa depan atau cita-cita yang ingin dicapai oleh Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur, sebagai harapan yang ideal dan memungkinkan untuk diwujudkan. Visi yang ditetapkan adalah :

“Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Air yang Menyeluruh, Terpadu dan Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Jawa Timur Lebih Sejahtera”.

2.1.2 Misi

Misi adalah pernyataan komprehensif tentang hal-hal yang hendak dicapai Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur dalam rangka mewujudkan visi. Misi yang ditetapkan adalah :

- a. Meningkatkan konservasi sumber daya air yang berkelanjutan;

- b. Meningkatkan pendayagunaan sumber daya air secara adil untuk berbagai kebutuhan;
- c. Mengendalikan dan mengurangi resiko daya rusak air.

2.1.3 Tujuan

Sebagai penjabaran dan implementasi atas pernyataan misi, keberhasilan perumusan tujuan sangat dipengaruhi beberapa kriteria diantaranya akseptabilitas, fleksibilitas, dapat diukur, motivator, kesesuaian dengan rumusan visi dan misi organisasi dan mudah dipahami. Tujuan yang telah ditetapkan adalah :

"Meningkatkan ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis di Bidang Sumber Daya Air".

Dengan infrastruktur pada bidang sumber daya air yaitu terutama :

1. Meningkatkan daya dukung, fungsi sumber daya air, daya tampung air dan sumber-sumber air;
2. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya air secara berkelanjutan dengan mengutamakan kebutuhan pokok sehari-hari dan pertanian rakyat;
3. Mengurangi dampak atau kerugian akibat bencana banjir

Tabel : 2.1	Matriks Hubungan antara Misi dan Tujuan
--------------------	--

MISI	TUJUAN	INDIKATOR	
Meningkatkan konservasi sumber daya air yang berkelanjutan	Meningkatkan Ketersediaan dan Kualitas Layanan Infrastruktur Strategis di Bidang Sumber Daya Air	1	Persentase pelayanan air untuk irigasi
Meningkatkan pendayagunaan sumber daya air secara adil untuk berbagai kebutuhan		2	Persentase ketersediaan dan kebutuhan air baku
Mengendalikan dan mengurangi resiko daya rusak air		3	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik
		4	Persentase penanganan luas daerah genangan banjir

2.1.4. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2014-2019), dapat dirumuskan berdasarkan tujuan yang ada , yaitu :

Tujuan : Meningkatkan ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis di Bidang Sumber Daya Air.

Tabel : 2.2

Matriks Hubungan antara Tujuan dan Sasaran

TUJUAN		SASARAN	
Uraian	Indikator	Uraian	Indikator
Meningkatkan daya dukung, fungsi sumber daya air, daya tampung air dan sumber-sumber air	1. Persentase pelayanan air untuk irigasi	1 Meningkatkan ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis di Bidang Sumber Daya Air	Persentase pelayanan air untuk irigasi
	2. Persentase ketersediaan dan kebutuhan air baku	2 Tersedianya air baku untuk berbagai keperluan (pertanian, domestik, industri, perikanan dan peternakan)	Persentase ketersediaan dan kebutuhan air baku
	3. Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik		
	4. Persentase penanganan luas daerah genangan banjir	3 Terpeliharanya kondisi jaringan irigasi sesuai dengan kewenangannya	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik
		4 Tercapainya penurunan dampak atau kerugian di daerah rawan bencana banjir	Persentase penanganan luas daerah genangan banjir

2.1.5

Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi adalah suatu usaha untuk merealisasikan tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan. Sedangkan pemilihan strategi adalah proses pembuatan keputusan untuk memilih alternatif terbaik dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran dengan cara yang paling baik. Strategi juga memperhatikan bagaimana organisasi meningkatkan kinerjanya, dan bagaimana mencapai misinya. Strategi yang telah ditetapkan adalah :

- Meningkatkan konservasi sumber daya air secara berkelanjutan dengan cara memelihara daerah tangkapan air dan menjaga kelangsungan fungsi resapan air;

- b. Mengendalikan daya rusak air dan pendayagunaan sumber daya air untuk keadilan dan kesejahteraan masyarakat dengan cara:
- Menyediakan sarana dan prasarana pengendali banjir;
 - Memenuhi kebutuhan air untuk irigasi, domestik, industri dan kebutuhan air lainnya.

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dan pengembangan dan pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudannya. Kebijakan yang telah ditetapkan adalah :

- a. Peningkatan pembangunan dan rehabilitasi waduk, DAM, dan embung;
- b. Peningkatan rehabilitasi kerusakan daerah tangkapan air (*catchment area*) dan sumber air;
- c. Peningkatan upaya mempertahankan sumber air, dan merehabilitasi resapan untuk menjaga ketersediaan air sepanjang tahun;
- d. Peningkatan pendayagunaan sumber daya air untuk pemenuhan kebutuhan air irigasi, difokuskan pada peningkatan fungsi jaringan irigasi yang sudah dibangun tapi belum berfungsi, rehabilitasi areal irigasi;
- e. Peningkatan percepatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan infrastruktur yang menunjang pembangunan sektor pertanian dan wilayah pedesaan;
- f. Peningkatan pengembangan Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT);
- g. Peningkatan pembangunan embung berteknologi geo-membran di lokasi rawan kekeringan, jauh dari sumber air dan kondisi tanah porus, sebagai solusi jangka pendek mengantisipasi bencana kekeringan.

2.1.6 Program dan Kegiatan

Program adalah merupakan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mewujudkan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur. Keberhasilan program erat kaitannya dengan kebijakan yang diambil Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur dan harus sejalan dengan program yang telah ditetapkan pemerintah. Program yang telah ditetapkan adalah :

a. Program Prioritas :


1. Program Pemanfaatan dan Perlindungan Sumber Daya Air
2. Program Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai UPT Depo Peralatan
3. Program Pengendalian Daya Rusak Air
4. Program Pengendalian Daya Rusak Air di UPT PSDA
5. Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA
6. Program Pemanfaatan dan Perlindungan Sumber Daya Air
7. Program Pengelolaan Jaringan Hidrologi dan Pemanfaatan Sumber Daya Air di UPT PSDA
8. Program Hidrologi, Pemantauan Kualitas Air dan Sistem Informasi Sumber Daya Air
9. Program Penatagunaan dan Pengembangan Sumber daya Air
10. Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi
11. Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA
12. Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai

b. Program Penunjang :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perangkat Daerah
4. Program Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintah

Kegiatan adalah merupakan tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan dengan melaksanakan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan berdasarkan program yang telah disusun. Kegiatan ini didalamnya mencakup kegiatan utama dan kegiatan penunjang. Kegiatan yang telah ditetapkan adalah :

1. Program Pemanfaatan dan Perlindungan Sumber Daya Air
 - a. Kegiatan Pemanfaatan dan Pengelolaan Aset
 - b. Kegiatan Kerja sama dan Pemberdayaan Masyarakat
 - c. Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian
2. Program Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai UPT Depo Peralatan
 - a. Kegiatan Eksploitasi dan Pemeliharaan Peralatan UPT Depo Peralatan
 - b. Kegiatan Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai UPT Depo Peralatan
 - c. Kegiatan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT Depo Peralatan
3. Program Pengendalian Daya Rusak Air
 - a. Kegiatan Pengendalian Daya Rusak Air dan Pengamanan Pantai
4. Program Pengendalian Daya Rusak Air di UPT PSDA

- 
- a. Kegiatan Monitoring Banjir UPT PSDA di Malang
 - b. Kegiatan Monitoring Banjir UPT PSDA di Kediri
 - c. Kegiatan Monitoring Banjir UPT PSDA di Surabaya
 - d. Kegiatan Monitoring Banjir UPT PSDA di Bojonegoro
 - e. Kegiatan Monitoring Banjir UPT PSDA di Madiun
 - f. Kegiatan Monitoring Banjir UPT PSDA di Bondowoso
 - g. Kegiatan Infrastruktur Pengendalian Daya Rusak Air UPT PSDA di Bondowoso
 - h. Kegiatan Monitoring Banjir UPT PSDA di Lumajang
 - i. Kegiatan Infrastruktur Pengendalian Daya Rusak Air UPT PSDA di Lumajang
 - j. Kegiatan Monitoring Banjir UPT PSDA di Pasuruan
 - k. Kegiatan Infrastruktur Pengendalian Daya Rusak UPT PSDA di Pasuruan
 - l. Kegiatan Monitoring Banjir UPT PSDA di Pamekasan
 - m. Kegiatan Infrastruktur Pengendalian Daya Rusak Air UPT PSDA di Pamekasan
5. Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA
- a. Kegiatan Eksploitasi dan Pemeliharaan Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA di Bondowoso
 - b. Kegiatan Eksploitasi dan Pemeliharaan Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA di Lumajang
 - c. Kegiatan Eksploitasi dan Pemeliharaan Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA di Pasuruan
 - d. Kegiatan Eksploitasi dan Pemeliharaan Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA di Pamekasan
6. Program Pemanfaatan dan Perlindungan Sumber Daya Air
- a. Kegiatan Pemanfaatan dan Pengelolaan Aset
 - b. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat
 - c. Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian

7. Program Pengelolaan Jaringan Hidrologi dan Pemanfaatan Sumber Daya Air di UPT PSDA
 - a. Kegiatan Data dan Jaringan Hidrologi UPT PSDA di Malang
 - b. Kegiatan Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air UPT PSDA di Malang
 - c. Kegiatan Data dan Jaringan Hidrologi UPT PSDA di Kediri
 - d. Kegiatan Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air UPT PSDA di Kediri
 - e. Kegiatan Data dan Jaringan Hidrologi UPT di Surabaya
 - f. Kegiatan Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air UPT PSDA di Surabaya
 - g. Kegiatan Data dan Jaringan Hidrologi UPT PSDA di Bojonegoro
 - h. Kegiatan Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air di UPT Bojonegoro
 - i. Kegiatan Data dan Jaringan Hidrologi UPT PSDA di Madiun
 - j. Kegiatan Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air UPT PSDA di Madiun
 - k. Kegiatan Data dan Jaringan Hidrologi UPT PSDA di Bondowoso
 - l. Kegiatan Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air UPT PSDA di Bondowoso
 - m. Kegiatan Data dan Jaringan Hidrologi UPT PSDA di Lumajang
 - n. Kegiatan Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air UPT PSDA di Lumajang
 - o. Kegiatan Data dan Jaringan Hidrologi UPT PSDA di Pasuruan
 - p. Kegiatan Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air UPT PSDA di Pasuruan
 - q. Kegiatan Data dan Jaringan Hidrologi UPT PSDA di Pamekasan
 - r. Kegiatan Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air UPT PSDA di Pamekasan
8. Program Hidrologi, Pemantauan Kualitas Air dan Sistem Informasi Sumber Daya Air
 - a. Kegiatan Hidrologi dan Kualitas Air
 - b. Kegiatan Sistem Informasi Sumber Daya Air

9. Program Penatagunaan dan Pengembangan Sumber daya Air
 - a. Kegiatan Perencanaan Umum Sumber Daya Air
 - b. Kegiatan Tata Pengaturan Sumber Daya Air Provinsi
 - c. Kegiatan Perencanaan Teknis Sarana dan Prasarana Sumber Daya Air
10. Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi
 - a. Kegiatan Eksploitasi jaringan irigasi
 - b. Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia pada Jaringan Irigasi
 - c. Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi
 - d. Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi
 - e. Kegiatan Pembinaan Irigasi Partisipatif (IPDMIP)
11. Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA
 - a. Kegiatan Eksploitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA di Malang
 - b. Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA di Malang
 - c. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat UPT PSDA di Malang
 - d. Kegiatan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA di Malang
 - e. Kegiatan Eksploitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA di Kediri
 - f. Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA di Kediri
 - g. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat UPT PSDA di Kediri
 - h. Kegiatan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA di Kediri
 - i. Kegiatan Eksploitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA di Surabaya
 - j. Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA di Surabaya
 - k. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat UPT PSDA di Surabaya
 - l. Kegiatan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA di Surabaya
 - m. Kegiatan Eksploitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA di Bojonegoro
 - n. Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA di Bojonegoro
 - o. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat UPT PSDA di Bojonegoro
 - p. Kegiatan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA di Bojonegoro
 - q. Kegiatan Eksploitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA di Madiun

- r. Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA di Madiun
- s. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat UPT PSDA di Madiun
- t. Kegiatan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA di Madiun
- u. Kegiatan Eksploitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA di Bondowoso
- v. Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA di Bondowoso
- w. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat UPT PSDA di Bondowoso
- x. Kegiatan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA di Bondowoso
- y. Kegiatan Eksploitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA di Lumajang
- z. Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA di Lumajang
- aa. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat UPT PSDA di Lumajang
- bb. Kegiatan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA di Lumajang
- cc. Kegiatan Eksploitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA di Pasuruan
- dd. Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA di Pasuruan
- ee. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat UPT PSDA di Pasuruan
- ff. Kegiatan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA di Pasuruan
- gg. Kegiatan Eksploitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA di Pamekasan
- hh. Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA di Pamekasan
- ii. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat UPT PSDA di Pamekasan
- jj. Kegiatan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA di Pamekasan
- kk. Kegiatan Rehabilitasi Daerah Irigasi UPT PSDA di Malang (DAK)
- ll. Kegiatan Rehabilitasi Daerah Irigasi UPT PSDA di Surabaya (DAK)
- mm. Kegiatan Rehabilitasi Daerah Irigasi UPT PSDA di Madiun (DAK)
- nn. Kegiatan Rehabilitasi Daerah Irigasi UPT PSDA di Bondowoso (DAK)
- oo. Kegiatan Rehabilitasi Daerah Irigasi UPT PSDA di Lumajang (DAK)
- pp. Kegiatan Rehabilitasi Daerah Irigasi UPT PSDA di Pasuruan (DAK)
- qq. Kegiatan Rehabilitasi Daerah Irigasi UPT PSDA di Pamekasan (DAK)

rr. Kegiatan Rehabilitasi Daerah Irigasi UPT PSDA di Kediri (DAK)

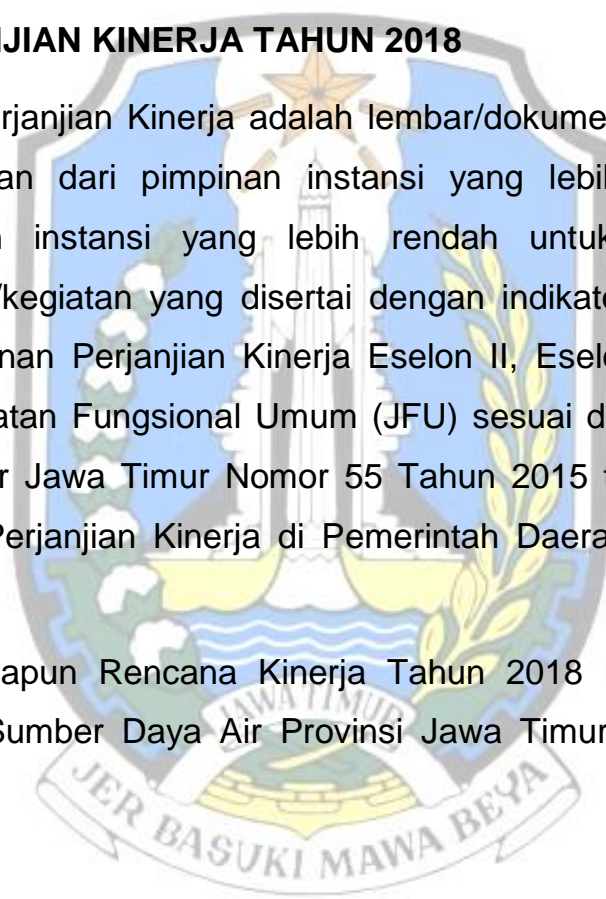
12. Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai

- a. Kegiatan Pemeliharaan Sungai, Waduk dan Pantai
- b. Kegiatan Eksploitasi Sungai, Waduk dan Pantai

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Untuk Penyusunan Perjanjian Kinerja Eselon II, Eselon III, Eselon IV dan Jabatan Fungsional Umum (JFU) sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 55 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja di Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur.

Adapun Rencana Kinerja Tahun 2018 Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut :



Tabel : 2.3	Rencana Kinerja Tahun 2018
--------------------	-----------------------------------

TUJUAN	SASARAN		INDIKATOR		TARGET
Meningkatkan ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis di Bidang Sumber Daya Air	1	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis di Bidang Sumber Daya Air	1	Persentase pelayanan air untuk irigasi	83,20 %
	2	Tersedianya air baku untuk berbagai keperluan (pertanian, domestik, industri, perikanan dan peternakan)	2	Persentase ketersediaan dan kebutuhan air baku	88,00 %
	3	Terpeliharanya kondisi jaringan irigasi sesuai dengan kewenangannya	3	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	68,85 %
	4	Tercapainya penurunan dampak atau kerugian di daerah rawan bencana banjir	4	Persentase penanganan luas daerah genangan banjir	71,04 %

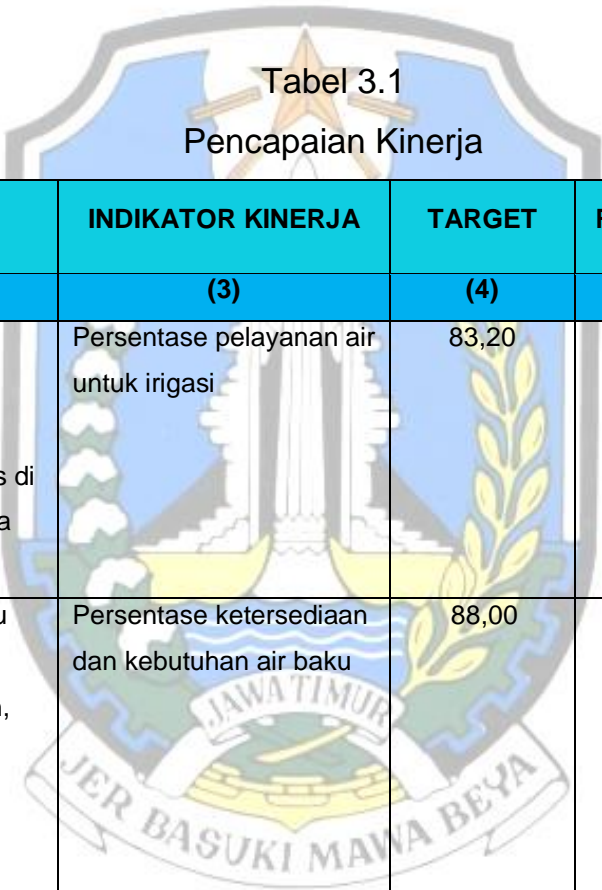
Penetapan Kinerja Tahun 2018 dijadikan acuan untuk mengukur Kinerja Tahun 2018 dan melaporkannya dalam Laporan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur Tahun 2018.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. CAPAIAN KINERJA

Berikut ini merupakan gambaran umum pencapaian kinerja organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur:



Tabel 3.1
Pencapaian Kinerja

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis di Bidang Sumber Daya Air	Persentase pelayanan air untuk irigasi	83,20	84,71	101,81
2	Tersedianya air baku untuk berbagai keperluan (pertanian, domestik, industri, perikanan dan peternakan)	Persentase ketersediaan dan kebutuhan air baku	88,00	87,84	99,82
3	Terpeliharanya kondisi jaringan irigasi sesuai dengan kewenangannya	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	68,85	68,70	99,78
4	Tercapainya penurunan dampak atau kerugian di daerah rawan bencana banjir	Persentase penanganan luas daerah genangan banjir	71,04	65,73	92,52

Sumber data : 1. Target (dari Renstra 2014-2019)
2. Realisasi (Laporan Pembangunan Tampung Air, Laporan Realisasi Tanam, Laporan Realisasi Alokasi Air, Laporan Kinerja Jaringan Irigasi, dan Laporan Kejadian Banjir)

Adapun dasar perhitungan realisasi Indikator kinerja sebagai berikut :

1. Volume ketersediaan air baku Tahun 2017 = 19.499.691.142 m³

Penambahan ketersediaan air baku Tahun 2018:

• Kapasitas tampungan/embung geomembran	
Balai Besar Wilayah Sungai Brantas	
Embung Nglurup	= 47.220 m ³
Embung Kemirigede	= 40.000 m ³
Embung Welulang	= 21.000 m ³
Embung Sugihwaras	= 35.500 m ³
Embung Pinggir	= 23.600 m ³
Embung Kresek	= 61.000 m ³
Jumlah	= 228.320 m ³

Volume kebutuhan air baku = 22.200.000.000 m³

Persentase Ketersediaan dan Kebutuhan Air Baku :

$$= \frac{\text{Volume ketersediaan air baku}}{\text{Volume kebutuhan air baku}} \times 100 \%$$

$$= \frac{(19.499.691.142 + 228.320)}{22.200.000.000} \times 100 \% = \frac{19.499.919.462}{22.200.000.000} \times 100 \%$$

$$= 87,84 \%$$

2. PERSENTASE PELAYANAN AIR UNTUK IRIGASI DI JAWA TIMUR TAHUN 2018

Persentase pelayanan air untuk irigasi

Debit rencana = 409.308,10 m³/det

Debit realisasi = 346.706,30 m³/det

$$= \frac{\text{Debit realisasi}}{\text{Debit rencana}} \times 100 \%$$

$$= \frac{346.706,30}{409.308,10} \times 100 \%$$

= 84,71 %

3. KINERJA BANGUNAN JARINGAN IRIGASI TAHUN 2018

Tabel 3.2 Kinerja Bangunan Jaringan Irigasi

No.	Uraian	2014		2015		2016		2017		2018	
		capaian	%	capaian	%	capaian	%	capaian	%	capaian	%
1	Kondisi saluran baik (km)	1.135,39	67,38	1.205,00	68,94	1.198,50	68,56	1.210,00	69,48	1.147,99	65,70
2	Kondisi saluran rusak (ringan/berat) (km)	549,61	32,62	543,00	31,06	549,50	31,44	538,00	30,52	599,30	34,30
	Total panjang saluran (km)	1.685,00	100	1.748,00	100	1.748,00	100	1.748,00	100	1.747,29	100
1	Kondisi bangunan baik (unit)	3.726	68,76	3.569	67,60	3.605	68,45	3.656	69,15	3.898	71,69
2	Kondisi bangunan rusak (ringan/berat) (km)	1.693	31,24	1.698	32,24	1.662	31,55	1.611	30,85	1.539	28,31
	Total Bangunan (Unit)	5.419	100	5.267	100	5.267	100	5.267	100	5.437	100
	Prosentase kondisi jaringan irigasi										
	Kondisi baik (rerata saluran + bangunan)		68,07		68,35		68,50		69,32		68,70
	Kondisi rusak (rerata saluran + bangunan)		31,93		31,65		31,50		30,69		31,30

Panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik = 1.147,99 Km

Total panjang jaringan irigasi = 1.747,29 Km

Jumlah bangunan dalam kondisi baik = 3.897,00 Buah

Total jumlah bangunan = 5.437,00 Buah

Persentase Kinerja Jaringan Irigasi :

$$= \frac{\text{Panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik}}{\text{Total panjang jaringan irigasi}} \times 100 \%$$

$$= ((\frac{\text{Panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik}}{\text{Total panjang jaringan irigasi}} \times 100 \%) + (\frac{\text{Jumlah bangunan dalam kondisi baik}}{\text{Total jumlah bangunan}} \times 100 \%))/2$$

$$= ((\frac{1.147,99}{1.747} \times 100 \%) + (\frac{3.898}{5.437} \times 100 \%))/2$$

= 68,70 %

4. KEGIATAN PENGENDALIAN DAYA RUSAK AIR TAHUN 2018

Luas daerah genangan banjir yang belum

Luas daerah genangan banjir yang tertangani Tahun 2018 = 10.516 Ha

Luas daerah genangan banjir awal yang belum tertangani = 16.000 Ha

Persentase Penurunan Luas Genangan Banjir :

= $\frac{\text{Luas daerah genangan banjir yang tertangani}}{\text{Luas daerah genangan banjir}} \times 100 \%$

= $\frac{10.516}{16.000} \times 100 \%$

= 65,73 %



Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				Th. 2017 (n-1)	Th. 2018 (n)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis di Bidang Sumber Daya Air	Persentase pelayanan air untuk irigasi.	83,20	82,82	84,71
2	Tersedianya air baku untuk berbagai keperluan (pertanian, domestik, industri, perikanan dan peternakan)	Persentase ketersediaan dan kebutuhan air baku	88,00	87,84	87,84
3	Terpeliharanya kondisi jaringan irigasi sesuai	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	68,85	69,32	68,70

	dengan kewenangannya				
4	Tercapainya penurunan dampak atau kerugian di daerah rawan bencana banjir	Persentase penanganan luas daerah genangan banjir	71,04	67,62	65,73

Sumber data : 1. Target (dari Renstra 2014-2019)
2. Realisasi (Laporan Pembangunan Tampung Air, Laporan Realisasi Tanam, Laporan Realisasi Alokasi Air, Laporan Kinerja Jaringan Irigasi, dan Laporan Kejadian Banjir)

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Kinerja s.d. Akhir Periode RPJMD

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD	REALISASI Th. 2018	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis di Bidang Sumber Daya Air	Persentase pelayanan air untuk irigasi	83,80	84,71	101,09
2	Tersedianya air baku untuk berbagai keperluan (pertanian, domestik, industri, perikanan dan peternakan)	Persentase ketersediaan dan kebutuhan air baku	88,10	87,84	99,70
3	Terpeliharanya kondisi jaringan irigasi sesuai dengan kewenangannya	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	69,12	68,70	99,39
4	Tercapainya penurunan dampak atau kerugian di daerah rawan bencana banjir	Persentase penanganan luas daerah genangan banjir	79,79	65,73	82,38

Sumber data : 1. Target (dari Renstra 2014-2019)
2. Realisasi (Laporan Pembangunan Tampung Air, Laporan Realisasi Tanam, Laporan Realisasi Alokasi Air, Laporan Kinerja Jaringan Irigasi, dan Laporan Kejadian Banjir)

5. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN DAN SOLUSI

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa ada beberapa Indikator Kinerja yang mengalami keberhasilan ataupun kegagalan.

Keberhasilan tersebut disebabkan karena :

- a. Dilaksanakannya kegiatan rehabilitasi/perbaikan kondisi bangunan air dan saluran guna mengembalikan fungsi layanan jaringan irigasi;
- b. Dilaksanakannya kegiatan rehabilitasi jaringan irigasi untuk mengembalikan fungsi layanan jaringan irigasi. Dengan kondisi saluran baik sepanjang 1.147,99 km dari 1.747,29 km total panjang saluran dan kondisi bangunan baik sebanyak 3.898 unit dari 5.437 unit total jumlah bangunan;
- c. Pelaksanaan pemberian air sudah sesuai dengan Rencana Kebutuhan air, dan apabila ada kekurangan dalam pembagian air maka pelaksanaan pembagian giliran air sudah bias dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab kegagalan Kinerja antara lain:

- a. Terbatasnya sumber daya manusia pelaksanaan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi;
- b. Saluran dan bangunan irigasi pada jaringan irigasi teknis mengalami kerusakan berat;
- c. Terjadi alih fungsi lahan sehingga berkurangnya areal irigasi dan mengakibatkan meningkatnya koefisien aliran;
- d. Tidak terpenuhinya AKNOP (Angka Kebutuhan Nyata Operasi Pemeliharaan) selama 3 (tiga) tahun terakhir;
- e. Usia layan dari Bangunan dan Saluran Irigasi sudah terlewati;
- f. Meningkatkan kebutuhan layanan air baku untuk berbagai keperluan;
- g. Perbaikan sungai harus dilakukan sesuai Sistem Daerah Aliran Sungai tetapi dalam pelaksanaannya hanya dilakukan pada bagian-bagian yang terdampak kerusakan, sehingga menimbulkan potensi banjir di lokasi lain dalam satu system daerah aliran sungai tersebut;
- h. Banjir ekstrim di wilayah Kali Tanggul Jember;
- i. Banjir rutin di sungai kewenangan Provinsi yang mengganggu kegiatan ekonomi tingkat nasional;
- j. Tidak berfungsinya dan kurangnya infrastruktur SDA untuk pengendalian banjir pada sungai-sungai yang menyebabkan banjir.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pemenuhan pembiayaan SDM pelayanan irigasi teknis (Juru, PPA, Pekarya) pada irigasi teknis kewenangan Provinsi, karena sebagian SDM masih dipenuhi tenaga dari UPTD Kab/Kota;
- b. Rehabilitasi jaringan irigasi guna mengembalikan fungsi layanan jaringan irigasi;
- c. Meningkatkan kondisi fisik Jaringan Irigasi;
- d. Peningkatan layanan Irigasi dengan meningkatkan kapasitas Kemampuan SDM atau Petugas Operasi dan Pemeliharaan;
- e. Pembangunan embung-embung kapasitas sedang mengingat adanya dana desa yang dialokasikan untuk pembangunan embung kecil;
- f. Normalisasi/revitalisasi pada waduk-waduk yang tersedimentasi;
- g. Diperlukan operasi dan pemeliharaan waduk-waduk secara rutin dan berkala;
- h. Penanganan kerusakan sungai dilaksanakan berdasarkan skala prioritas;
- i. Normalisasi sungai dan perbaikan tangkis sungai;
- j. Diperlukannya perbaikan, re-modeling dan pembangunan infrastruktur pengendali banjir pada sungai-sungai.

Pada tahun 2018, Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur telah mendapatkan dana yang bersumber dari APBN untuk Tugas Pembantuan Operasi dan Pemeliharaan (TP-OP) Daerah Irigasi Kewenangan Pusat yang berada di Wilayah Jawa Timur dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 91.908.647.000,00 dengan realisasi Rp 83.271.570.000,00 atau 90,60 % terdiri dari:

- a) Kegiatan jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara dengan alokasi anggaran Rp. 87.870.282.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 79.597.816.000,00 atau 90,59 % dengan hasil capaian 3560.46 km, 288.641 Hektar jaringan yang dipelihara.

- b) Kegiatan Layanan (Overhead) dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 4.038.365.000 terealisasi sebesar Rp. 3.673.754.000 atau 90,97 % dengan capaian 12 bulan layanan Administrasi.

Sumber dan Jumlah Anggaran yang digunakan

Sumber APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) Sebesar Rp. 91.908.647.000,00 dengan realisasi Rp 87.870.282.000,00 atau 90,60 %.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

- a) Sisa kegiatan berkala tidak dapat direvisi sehingga menjadi sisa mati, terdapat 1(satu) Kegiatan berkala di PPK. UPT PSDA DI Bojonegoro yaitu Pekerjaan Pemel.Jembatan Sluis, DI.BENGAWAN JERO, Ds.Karangturi, Kec.Glagah, Kab.Lamongan, Jatim tidak dapat dilaksanakan karena aset tersebut adalah aset Kabupaten;
- b) Sisa dari Upah PPA dan Pekarya tidak dapat diserap karena waktu bekerja hanya 5(lima) hari kerja, jadi kelebihan waktu sehingga dikembalikan sisa mati.

Solusi :

- a) Harus ada koordinasi yang baik antara SKPD TP-OP dengan Pemerintah pusat, sehingga sisa dari kegiatan dapat digunakan kembali untuk kegiatan yang bermanfaat kepada masyarakat, utamanya masyarakat pemakai air.
- b) Dalam perencanaan kebutuhan upah harus dihitung dan direncanakan dengan baik, disesuaikan dengan kebutuhan Riil lapangan.

6. ANALISIS PENGGUNAAN SUMBER DAYA ANGGARAN

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang baik, tentunya harus didukung anggaran yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya.

Tabel 3.5
Alokasi Per Sasaran Pembangunan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	% ANGGARAN
1	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis di Bidang Sumber Daya Air	Persentase pelayanan air untuk irigasi	25.540.443.397	12,15
2	Tersedianya air baku untuk berbagai keperluan (pertanian, domestik, industri, perikanan dan peternakan)	Persentase ketersediaan dan kebutuhan air baku	43.964.748.302	20,09
3	Terpeliharanya kondisi jaringan irigasi sesuai dengan kewenangannya	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	30.869.564.667	14,73
4	Tercapainya penurunan dampak atau kerugian di daerah rawan bencana banjir	Persentase penanganan luas daerah genangan banjir	15.281.068.634	6,70

Sumber data : 1. Target (dari Renstra 2014-2019)
2. Realisasi (Laporan Pembangunan Tampungn Air, Laporan Realisasi Tanam, Laporan Realisasi Alokasi Air, Laporan Kinerja Jaringan Irigasi, dan Laporan Kejadian Banjir)

Tabel 3.6
Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian

Meningkatnya ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis di Bidang Sumber Daya Air	Persentase pelayanan air untuk irigasi	83,20	84,71	101,81	25.540.443.397	24.329.374.743	95,26
Tersedianya air baku untuk berbagai keperluan (pertanian, domestik, industri, perikanan dan peternakan)	Persentase ketersediaan dan kebutuhan air baku	88,00	87,84	99,82	43.964.748.302	40.221.952.534	91,49
Terpeliharanya kondisi jaringan irigasi sesuai dengan kewenangannya	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	68,85	68,70	99,78	30.869.564.667	29.495.468.066	95,55
Tercapainya penurunan dampak atau kerugian di daerah rawan bencana banjir	Persentase penanganan luas daerah genangan banjir	71,04	65,73	92,52	15.281.068.634	13.413.739.178	87,78

Sumber data : 1. Target (dari Renstra 2014-2019)
2. Realisasi (Laporan Pembangunan Tampungn Air, Laporan Realisasi Tanam, Laporan Realisasi Alokasi Air, Laporan Kinerja Jaringan Irigasi, dan Laporan Kejadian Banjir)

Tabel 3.7
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
----	-------------------	-------------------	-------------------	-----------------------	-------------------

1	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis di Bidang Sumber Daya Air	Persentase pelayanan air untuk irigasi	101,81	95,26	6,55
2	Tersedianya air baku untuk berbagai keperluan (pertanian, domestik, industri, perikanan dan peternakan)	Persentase ketersediaan dan kebutuhan air baku	99,82	91,49	-
3	Terpeliharanya kondisi jaringan irigasi sesuai dengan kewenangannya	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	99,78	95,55	-
4	Tercapainya penurunan dampak atau kerugian di daerah rawan bencana banjir	Persentase penanganan luas daerah genangan banjir	92,52	87,78	-

Sumber data : 1. Target (dari Renstra 2014-2019)

2. Realisasi (Laporan Pembangunan Tampung Air, Laporan Realisasi Tanam, Laporan Realisasi Alokasi Air, Laporan Kinerja Jaringan Irigasi, dan Laporan Kejadian Banjir)

Keterangan :

Pada Sasaran Strategis :

- (2) Tersedianya air baku untuk berbagai keperluan (pertanian, domestik, industri, perikanan dan peternakan) dengan Indikator Kinerja Persentase Ketersediaan dan Kebutuhan air baku, Tingkat efisiensi Penggunaan Sumber Daya Nol (0) dikarenakan target tidak mencapai 100%. Hal ini terjadi karena adanya pembangunan waduk yang masih berjalan.
- (3) Terpeliharanya kondisi jaringan irigasi sesuai dengan kewenangannya dengan Indikator Kinerja Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik, Tingkat efisiensi Penggunaan Sumber Daya Nol (0) dikarenakan target tidak mencapai 100%. Hal ini terjadi karena Tidak terpenuhinya Angka Kebutuhan Nyata Operasi Pemeliharaan (AKNOP) selama 3 (tiga) tahun terakhir serta usia layan dari bangunan dan saluran Irigasi sudah terlewati.
- (4) Tercapainya penurunan dampak atau kerugian di daerah rawan bencana banjir dengan Indikator Kinerja Persentase penanganan luas daerah genangan banjir, Tingkat efisiensi Penggunaan

Sumber Daya Nol (0) dikarenakan target tidak mencapai 100%. Hal ini terjadi dikarenakan Perbaikan sungai harus dilakukan sesuai Sistem Daerah Aliran Sungai tetapi dalam pelaksanaannya hanya dilakukan pada bagian-bagian yang terdampak kerusakan, sehingga menimbulkan potensi banjir di lokasi lain dalam satu sistem Daerah Aliran Sungai tersebut.

3.2. REALISASI ANGGARAN

3.2.1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 3.381.817.632, pagu PAPBD sebesar Rp. 3.284.982.633, terealisasi sebesar 94,26 % atau Rp. 3.096.537.114

3.2.2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program Peningkatan Sarana dan Sarana Aparatur dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 7.072.174.368, pagu PAPBD sebesar Rp. 7.453.018.367, terealisasi sebesar 96,58 % atau Rp. 7.197.963.263.

3.2.3 Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah

Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 1.573.100.000, pagu PAPBD sebesar Rp. 1.771.925.000, terealisasi sebesar 94,04 % atau Rp. 1.666.284.303.

3.2.4 Program Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan

Program Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 456.365.000, pagu PAPBD sebesar Rp. 360.231.000, terealisasi sebesar 92,06 % atau Rp. 331.636.100.

3.2.5 Program Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai UPT Depo Peralatan

Program Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai UPT Depo Peralatan dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 13.367.592.050, pagu PAPBD sebesar Rp. 13.367.592.050, terealisasi sebesar 92,92 % atau Rp. 12.421.270.012.

3.2.6 Program Pengendalian Daya Rusak Air

Program Pengendalian Daya Rusak Air dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 969.371.654, pagu PAPBD sebesar Rp. 942.991.654, terealisasi sebesar 91,07 % atau Rp. 858.748.750.

3.2.7 Program Pengendalian Daya Rusak Air di UPT PSDA

Program Pengendalian Daya Rusak Air di UPT PSDA dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 14.581.244.990, pagu PAPBD sebesar Rp. 14.338.076.980, terealisasi sebesar 87,56 % atau Rp. 12.554.990.428.

3.2.8 Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA

Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 1.919.255.909, pagu PAPBD sebesar Rp. 1.844.870.909, terealisasi sebesar 86,11 % atau Rp. 1.588.688.450.

3.2.9 Program Pemanfaatan dan Perlindungan Sumber Daya Air

Program Pemanfaatan dan Perlindungan Sumber Daya Air dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 4.881.175.000, pagu PAPBD sebesar Rp. 5.211.175.000, terealisasi sebesar 83,98 % atau Rp. 4.376.512.743.

3.2.10 Program Pengelolaan Jaringan Hidrologi dan Pemanfaatan Sumber Daya Air di UPT PSDA

Program Pengelolaan Jaringan Hidrologi dan Pemanfaatan Sumber Daya Air di UPT PSDA dengan pagu APBD Murni sebesar Rp.

10.647.274.981, pagu PAPBD sebesar Rp. 10.831.465.466, terealisasi sebesar 95,43 % atau Rp. 10.336.753.152,10.

3.2.11 Program Hidrologi, Pemantauan Kualitas Air dan Sistem Informasi Sumber Daya Air

Program Hidrologi, Pemantauan Kualitas Air dan Sistem Informasi Sumber Daya Air dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 2.552.244.661, pagu PAPBD sebesar Rp. 2.552.244.661, terealisasi sebesar 93,65 % atau Rp. 2.390.054.807.

3.2.12 Program Penatagunaan dan Pengembangan Sumber Daya Air

Program Penatagunaan dan Pengembangan Sumber Daya Air dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 5.219.700.340, pagu PAPBD sebesar Rp. 5.219.700.340, terealisasi sebesar 90,71 % atau Rp. 4.734.828.658.

3.2.13 Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi

Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 3.782.787.200, pagu PAPBD sebesar Rp. 4.033.937.200, terealisasi sebesar 94,31 % atau Rp. 3.804.317.251.

3.2.14 Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA

Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 51.925.308.339, pagu PAPBD sebesar Rp. 52.376.070.864, terealisasi sebesar 95,50 % atau Rp. 50.020.525.558.

3.2.15 Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai

Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 4.911.319.876, pagu PAPBD sebesar Rp. 4.937.699.876, terealisasi sebesar 88,58 % atau Rp. 4.373.844.712.

3.2.16 Program Pengelolaan Sumber Daya Air

Program Pengelolaan Sumber Daya Air dengan pagu APBN Murni sebesar Rp. 91.908.647.000, terealisasi sebesar 90,60 % atau Rp. 87.870.282.000.

3.3. PRESTASI TAHUN 2018

Nama Penghargaan :

1. Pemenang Kedua pada Lomba/Pemilihan Petugas Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi dan Rawa Teladan Tingkat Nasional Tahun 2018 (Wilayah Barat), Kategori Juru/Mantri Irigasi Permukaan;
2. Pemenang Ketiga Tingkat Pengamat/UPTD Irigasi Permukaan pada Lomba/Pemilihan Petugas O&P Irigasi Permukaan dan Irigasi Rawa Teladan Tingkat Nasional Wilayah Barat Tahun 2018;

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. CAPAIAN KINERJA

Berikut ini merupakan gambaran umum pencapaian kinerja organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur:

Tabel 3.1
Pencapaian Kinerja

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis di Bidang Sumber Daya Air	Persentase pelayanan air untuk irigasi	83,20	84,71	101,81
2	Tersedianya air baku untuk berbagai keperluan (pertanian, domestik, industri, perikanan dan peternakan)	Persentase ketersediaan dan kebutuhan air baku	88,00	87,84	99,82
3	Terpeliharanya kondisi jaringan irigasi sesuai dengan kewenangannya	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	68,85	68,70	99,78
4	Tercapainya penurunan dampak atau kerugian di daerah rawan bencana banjir	Persentase penanganan luas daerah genangan banjir	71,04	65,73	92,52

Sumber data : 1. Target (dari Renstra 2014-2019)
2. Realisasi (Laporan Pembangunan Tampung Air, Laporan Realisasi Tanam, Laporan Realisasi Alokasi Air, Laporan Kinerja Jaringan Irigasi, dan Laporan Kejadian Banjir)

Adapun dasar perhitungan realisasi Indikator kinerja sebagai berikut :

1. Volume ketersediaan air baku Tahun 2017 = 19.499.691.142 m³

Penambahan ketersediaan air baku Tahun 2018:

• Kapasitas tampungan/embung geomembran	
Balai Besar Wilayah Sungai Brantas	
Embung Nglurup	= 47.220 m ³
Embung Kemirigede	= 40.000 m ³
Embung Welulang	= 21.000 m ³
Embung Sugihwaras	= 35.500 m ³
Embung Pinggir	= 23.600 m ³
Embung Kresek	= 61.000 m ³
Jumlah	= 228.320 m ³

Volume kebutuhan air baku = 22.200.000.000 m³

Persentase Ketersediaan dan Kebutuhan Air Baku :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Volume ketersediaan air baku}}{\text{Volume kebutuhan air baku}} \times 100 \% \\ &= \frac{(19.499.691.142 + 228.320)}{22.200.000.000} \times 100 \% = \frac{19.499.919.462}{22.200.000.000} \times 100 \% \\ &= 87,84 \% \end{aligned}$$

2. PERSENTASE PELAYANAN AIR UNTUK IRIGASI DI JAWA TIMUR TAHUN 2018

Persentase pelayanan air untuk irigasi

Debit rencana = 409.308,10 m³/det

Debit realisasi = 346.706,30 m³/det

$$= \frac{\text{Debit realisasi}}{\text{Debit rencana}} \times 100 \%$$

$$= \frac{346.706,30}{409.308,10} \times 100 \%$$

= 84,71 %

3. KINERJA BANGUNAN JARINGAN IRIGASI TAHUN 2018

Tabel 3.2 Kinerja Bangunan Jaringan Irigasi

No.	Uraian	2014		2015		2016		2017		2018	
		capaian	%	capaian	%	capaian	%	capaian	%	capaian	%
1	Kondisi saluran baik (km)	1.135,39	67,38	1.205,00	68,94	1.198,50	68,56	1.210,00	69,48	1.147,99	65,70
2	Kondisi saluran rusak (ringan/berat) (km)	549,61	32,62	543,00	31,06	549,50	31,44	538,00	30,52	599,30	34,30
	Total panjang saluran (km)	1.685,00	100	1.748,00	100	1.748,00	100	1.748,00	100	1.747,29	100
1	Kondisi bangunan baik (unit)	3.726	68,76	3.569	67,60	3.605	68,45	3.656	69,15	3.898	71,69
2	Kondisi bangunan rusak (ringan/berat) (km)	1.693	31,24	1.698	32,24	1.662	31,55	1.611	30,85	1.539	28,31
	Total Bangunan (Unit)	5.419	100	5.267	100	5.267	100	5.267	100	5.437	100
	Prosentase kondisi jaringan irigasi										
	Kondisi baik (rerata saluran + bangunan)		68,07		68,35		68,50		69,32		68,70
	Kondisi rusak (rerata saluran + bangunan)		31,93		31,65		31,50		30,69		31,30

Panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik = 1.147,99 Km

Total panjang jaringan irigasi = 1.747,29 Km

Jumlah bangunan dalam kondisi baik = 3.897,00 Buah

Total jumlah bangunan = 5.437,00 Buah

Persentase Kinerja Jaringan Irigasi :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik}}{\text{Total panjang jaringan irigasi}} \times 100 \% \\ &= ((\frac{\text{Panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik}}{\text{Total panjang jaringan irigasi}} \times 100 \%) + (\frac{\text{Jumlah bangunan dalam kondisi baik}}{\text{Total jumlah bangunan}} \times 100 \%))/2 \\ &= ((\frac{1.147,99}{1747} \times 100 \%) + (\frac{3.898}{5.437} \times 100 \%))/2 \\ &= 68,70 \% \end{aligned}$$

4. KEGIATAN PENGENDALIAN DAYA RUSAK AIR TAHUN 2018

Luas daerah genangan banjir yang belum

Luas daerah genangan banjir yang tertangani Tahun 2018 = 10.516 Ha

Luas daerah genangan banjir awal yang belum tertangani = 16.000 Ha

Persentase Penurunan Luas Genangan Banjir :

= $\frac{\text{Luas daerah genangan banjir yang tertangani}}{\text{Luas daerah genangan banjir}} \times 100 \%$

= $\frac{10.516}{16.000} \times 100 \%$

= 65,73 %



Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				Th. 2017 (n-1)	Th. 2018 (n)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis di Bidang Sumber Daya Air	Persentase pelayanan air untuk irigasi.	83,20	82,82	84,71
2	Tersedianya air baku untuk berbagai keperluan (pertanian, domestik, industri, perikanan dan peternakan)	Persentase ketersediaan dan kebutuhan air baku	88,00	87,84	87,84
3	Terpeliharanya kondisi jaringan irigasi sesuai dengan kewenangannya	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	68,85	69,32	68,70
4	Tercapainya penurunan dampak atau kerugian di daerah rawan bencana banjir	Persentase penanganan luas daerah genangan banjir	71,04	67,62	65,73

Sumber data : 1. Target (dari Renstra 2014-2019)
2. Realisasi (Laporan Pembangunan Tampung Air, Laporan Realisasi Tanam, Laporan Realisasi Alokasi Air, Laporan Kinerja Jaringan Irigasi, dan Laporan Kejadian Banjir)

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Kinerja s.d. Akhir Periode RPJMD

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD	REALISASI Th. 2018	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis di Bidang Sumber Daya Air	Persentase pelayanan air untuk irigasi	83,80	84,71	101,09
2	Tersedianya air baku untuk berbagai keperluan (pertanian, domestik, industri, perikanan dan peternakan)	Persentase ketersediaan dan kebutuhan air baku	88,10	87,84	99,70
3	Terpeliharanya kondisi jaringan irigasi sesuai dengan kewenangannya	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	69,12	68,70	99,39
4	Tercapainya penurunan dampak atau kerugian di daerah rawan bencana banjir	Persentase penanganan luas daerah genangan banjir	79,79	65,73	82,38

Sumber data : 1. Target (dari Renstra 2014-2019)
2. Realisasi (Laporan Pembangunan Tampunguan Air, Laporan Realisasi Tanam, Laporan Realisasi Alokasi Air, Laporan Kinerja Jaringan Irigasi, dan Laporan Kejadian Banjir)

5. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN DAN SOLUSI

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa ada beberapa Indikator Kinerja yang mengalami keberhasilan ataupun kegagalan.

Keberhasilan tersebut disebabkan karena :

- a. Dilaksanakannya kegiatan rehabilitasi/perbaikan kondisi bangunan air dan saluran guna mengembalikan fungsi layanan jaringan irigasi;
- b. Dilaksanakannya kegiatan rehabilitasi jaringan irigasi untuk mengembalikan fungsi layanan jaringan irigasi. Dengan kondisi saluran baik sepanjang 1.147,99 km dari 1.747,29 km total panjang saluran dan

kondisi bangunan baik sebanyak 3.898 unit dari 5.437 unit total jumlah bangunan;

- c. Pelaksanaan pemberian air sudah sesuai dengan Rencana Kebutuhan air, dan apabila ada kekurangan dalam pembagian air maka pelaksanaan pembagian giliran air sudah bias dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab kegagalan Kinerja antara lain:

- a. Terbatasnya sumber daya manusia pelaksanaan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi;
- b. Saluran dan bangunan irigasi pada jaringan irigasi teknis mengalami kerusakan berat;
- c. Terjadi alih fungsi lahan sehingga berkurangnya areal irigasi dan mengakibatkan meningkatnya koefisien aliran;
- d. Tidak terpenuhinya AKNOP (Angka Kebutuhan Nyata Operasi Pemeliharaan) selama 3 (tiga) tahun terakhir;
- e. Usia layan dari Bangunan dan Saluran Irigasi sudah terlewati;
- f. Meningkatkan kebutuhan layanan air baku untuk berbagai keperluan;
- g. Perbaikan sungai harus dilakukan sesuai Sistem Daerah Aliran Sungai tetapi dalam pelaksanaannya hanya dilakukan pada bagian-bagian yang terdampak kerusakan, sehingga menimbulkan potensi banjir di lokasi lain dalam satu system daerah aliran sungai tersebut;
- h. Banjir ekstrim di wilayah Kali Tanggul Jember;
- i. Banjir rutin di sungai kewenangan Provinsi yang mengganggu kegiatan ekonomi tingkat nasional;
- j. Tidak berfungsinya dan kurangnya infrastruktur SDA untuk pengendalian banjir pada sungai-sungai yang menyebabkan banjir.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pemenuhan pembiayaan SDM pelayanan irigasi teknis (Juru, PPA, Pekarya) pada irigasi teknis kewenangan Provinsi, karena sebagian SDM masih dipenuhi tenaga dari UPTD Kab/Kota;

- b. Rehabilitasi jaringan irigasi guna mengembalikan fungsi layanan jaringan irigasi;
- c. Meningkatkan kondisi fisik Jaringan Irigasi;
- d. Peningkatan layanan Irigasi dengan meningkatkan kapasitas Kemampuan SDM atau Petugas Operasi dan Pemeliharaan;
- e. Pembangunan embung-embung kapasitas sedang mengingat adanya dana desa yang dialokasikan untuk pembangunan embung kecil;
- f. Normalisasi/revitalisasi pada waduk-waduk yang tersedimentasi;
- g. Diperlukan operasi dan pemeliharaan waduk-waduk secara rutin dan berkala;
- h. Penanganan kerusakan sungai dilaksanakan berdasarkan skala prioritas;
- i. Normalisasi sungai dan perbaikan tangkis sungai;
- j. Diperlukannya perbaikan, re-modeling dan pembangunan infrastruktur pengendali banjir pada sungai-sungai.

Pada tahun 2018, Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur telah mendapatkan dana yang bersumber dari APBN untuk Tugas Pembantuan Operasi dan Pemeliharaan (TP-OP) Daerah Irigasi Kewenangan Pusat yang berada di Wilayah Jawa Timur dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 91.908.647.000,00 dengan realisasi Rp 83.271.570.000,00 atau 90,60 % terdiri dari:

- a) Kegiatan jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang dioperasikan dan dipelihara dengan alokasi anggaran Rp. 87.870.282.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 79.597.816.000,00 atau 90,59 % dengan hasil capaian 3560.46 km, 288.641 Hektar jaringan yang dipelihara.
- b) Kegiatan Layanan (Overhead) dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 4.038.365.000 terealisasi sebesar Rp. 3.673.754.000 atau 90,97 % dengan capaian 12 bulan layanan Administrasi.

Sumber dan Jumlah Anggaran yang digunakan

Sumber APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) Sebesar Rp. 91.908.647.000,00 dengan realisasi Rp 87.870.282.000,00 atau 90,60 %.

Permasalahan dan Solusi

– Permasalahan :

- a) Sisa kegiatan berkala tidak dapat direvisi sehingga menjadi sisa mati, terdapat 1(satu) Kegiatan berkala di PPK. UPT PSDA DI Bojonegoro yaitu Pekerjaan Pemel.Jembatan Sluis, DI.BENGAWAN JERO, Ds.Karangturi, Kec.Glagah, Kab.Lamongan, Jatim tidak dapat dilaksanakan karena aset tersebut adalah asset Kabupaten;
- b) Sisa dari Upah PPA dan Pekarya tidak dapat diserap karena waktu bekerja hanya 5(lima) hari kerja, jadi kelebihan waktu sehingga dikembalikan sisa mati.

– Solusi :

- a) Harus ada koordinasi yang baik antara SKPD TP-OP dengan Pemerintah pusat, sehingga sisa dari kegiatan dapat digunakan kembali untuk kegiatan yang bermanfaat kepada masyarakat, utamanya masyarakat pemakai air.
- b) Dalam perencanaan kebutuhan upah harus dihitung dan direncanakan dengan baik, disesuaikan dengan kebutuhan Riil lapangan.

6. ANALISIS PENGGUNAAN SUMBER DAYA ANGGARAN

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang baik, tentunya harus didukung anggaran yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya.

Tabel 3.5
Alokasi Per Sasaran Pembangunan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	% ANGGARAN
1	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis di Bidang Sumber Daya Air	Persentase pelayanan air untuk irigasi	25.540.443.397	12,15
2	Tersedianya air baku untuk berbagai keperluan (pertanian, domestik, industri, perikanan dan peternakan)	Persentase ketersediaan dan kebutuhan air baku	43.964.748.302	20,09
3	Terpeliharanya kondisi jaringan irigasi sesuai dengan kewenangannya	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	30.869.564.667	14,73
4	Tercapainya penurunan dampak atau kerugian di daerah rawan bencana banjir	Persentase penanganan luas daerah genangan banjir	15.281.068.634	6,70

Sumber data : 1. Target (dari Renstra 2014-2019)
2. Realisasi (Laporan Pembangunan Tampung Air, Laporan Realisasi Tanam, Laporan Realisasi Alokasi Air, Laporan Kinerja Jaringan Irigasi, dan Laporan Kejadian Banjir)

Tabel 3.6
Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Meningkatnya ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis di Bidang Sumber Daya Air	Persentase pelayanan air untuk irigasi	83,20	84,71	101,81	25.540.443.397	24.329.374.743	95,26

Tersedianya air baku untuk berbagai keperluan (pertanian, domestik, industri, perikanan dan peternakan)	Persentase ketersediaan dan kebutuhan air baku	88,00	87,84	99,82	43.964.748.302	40.221.952.534	91,49
Terpeliharanya kondisi jaringan irigasi sesuai dengan kewenangannya	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	68,85	68,70	99,78	30.869.564.667	29.495.468.066	95,55
Tercapainya penurunan dampak atau kerugian di daerah rawan bencana banjir	Persentase penanganan luas daerah genangan banjir	71,04	65,73	92,52	15.281.068.634	13.413.739.178	87,78

Sumber data : 1. Target (dari Renstra 2014-2019)
2. Realisasi (Laporan Pembangunan Tampung Air, Laporan Realisasi Tanam, Laporan Realisasi Alokasi Air, Laporan Kinerja Jaringan Irigasi, dan Laporan Kejadian Banjir)

Tabel 3.7
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis di Bidang Sumber Daya Air	Persentase pelayanan air untuk irigasi	101,81	95,26	6,55

2	Tersedianya air baku untuk berbagai keperluan (pertanian, domestik, industri, perikanan dan peternakan)	Persentase ketersediaan dan kebutuhan air baku	99,82	91,49	-
3	Terpeliharanya kondisi jaringan irigasi sesuai dengan kewenangannya	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	99,78	95,55	-
4	Tercapainya penurunan dampak atau kerugian di daerah rawan bencana banjir	Persentase penanganan luas daerah genangan banjir	92,52	87,78	-

Sumber data : 1. Target (dari Renstra 2014-2019)

2. Realisasi (Laporan Pembangunan Tampung Air, Laporan Realisasi Tanam, Laporan Realisasi Alokasi Air, Laporan Kinerja Jaringan Irigasi, dan Laporan Kejadian Banjir)

Keterangan :

Pada Sasaran Strategis :

- (2) Tersedianya air baku untuk berbagai keperluan (pertanian, domestik, industri, perikanan dan peternakan) dengan Indikator Kinerja Persentase Ketersediaan dan Kebutuhan air baku, Tingkat efisiensi Penggunaan Sumber Daya Nol (0) dikarenakan target tidak mencapai 100%. Hal ini terjadi karena adanya pembangunan waduk yang masih berjalan.
- (3) Terpeliharanya kondisi jaringan irigasi sesuai dengan kewenangannya dengan Indikator Kinerja Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik, Tingkat efisiensi Penggunaan Sumber Daya Nol (0) dikarenakan target tidak mencapai 100%. Hal ini terjadi karena Tidak terpenuhinya Angka Kebutuhan Nyata Operasi Pemeliharaan (AKNOP) selama 3 (tiga) tahun terakhir serta usia layan dari bangunan dan saluran Irigasi sudah terlewati.
- (4) Tercapainya penurunan dampak atau kerugian di daerah rawan bencana banjir dengan Indikator Kinerja Persentase penanganan luas daerah genangan banjir, Tingkat efisiensi Penggunaan Sumber Daya Nol (0) dikarenakan target tidak mencapai 100%. Hal ini terjadi dikarenakan Perbaikan sungai harus dilakukan sesuai Sistem Daerah Aliran Sungai tetapi dalam pelaksanaannya hanya dilakukan pada bagian-bagian yang terdampak kerusakan, sehingga menimbulkan potensi banjir di lokasi lain dalam satu sistem Daerah Aliran Sungai tersebut.

3.2. REALISASI ANGGARAN

3.2.1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 3.381.817.632, pagu PAPBD sebesar Rp. 3.284.982.633, terealisasi sebesar 94,26 % atau Rp. 3.096.537.114

3.2.2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program Peningkatan Sarana dan Sarana Aparatur dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 7.072.174.368, pagu PAPBD sebesar Rp. 7.453.018.367, terealisasi sebesar 96,58 % atau Rp. 7.197.963.263.

3.2.3 Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah

Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 1.573.100.000, pagu PAPBD sebesar Rp. 1.771.925.000, terealisasi sebesar 94,04 % atau Rp. 1.666.284.303.

3.2.4 Program Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan

Program Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 456.365.000, pagu PAPBD sebesar Rp. 360.231.000, terealisasi sebesar 92,06 % atau Rp. 331.636.100.

3.2.5 Program Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai UPT Depo Peralatan

Program Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai UPT Depo Peralatan dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 13.367.592.050, pagu PAPBD sebesar Rp. 13.367.592.050, terealisasi sebesar 92,92 % atau Rp. 12.421.270.012.

3.2.6 Program Pengendalian Daya Rusak Air

Program Pengendalian Daya Rusak Air dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 969.371.654, pagu PAPBD sebesar Rp. 942.991.654, terealisasi sebesar 91,07 % atau Rp. 858.748.750.

3.2.7 Program Pengendalian Daya Rusak Air di UPT PSDA

Program Pengendalian Daya Rusak Air di UPT PSDA dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 14.581.244.990, pagu PAPBD sebesar Rp. 14.338.076.980, terealisasi sebesar 87,56 % atau Rp. 12.554.990.428.

3.2.8 Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA

Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 1.919.255.909, pagu PAPBD sebesar Rp. 1.844.870.909, terealisasi sebesar 86,11 % atau Rp. 1.588.688.450.

3.2.9 Program Pemanfaatan dan Perlindungan Sumber Daya Air

Program Pemanfaatan dan Perlindungan Sumber Daya Air dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 4.881.175.000, pagu PAPBD sebesar Rp. 5.211.175.000, terealisasi sebesar 83,98 % atau Rp. 4.376.512.743.

3.2.10 Program Pengelolaan Jaringan Hidrologi dan Pemanfaatan Sumber Daya Air di UPT PSDA

Program Pengelolaan Jaringan Hidrologi dan Pemanfaatan Sumber Daya Air di UPT PSDA dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 10.647.274.981, pagu PAPBD sebesar Rp. 10.831.465.466, terealisasi sebesar 95,43 % atau Rp. 10.336.753.152,10.

3.2.11 Program Hidrologi, Pemantauan Kualitas Air dan Sistem Informasi Sumber Daya Air

Program Hidrologi, Pemantauan Kualitas Air dan Sistem Informasi Sumber Daya Air dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 2.552.244.661, pagu PAPBD sebesar Rp. 2.552.244.661, terealisasi sebesar 93,65 % atau Rp. 2.390.054.807.

3.2.12 Program Penatagunaan dan Pengembangan Sumber Daya Air

Program Penatagunaan dan Pengembangan Sumber Daya Air dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 5.219.700.340, pagu PAPBD sebesar Rp. 5.219.700.340, terealisasi sebesar 90,71 % atau Rp. 4.734.828.658.

3.2.13 Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi

Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 3.782.787.200, pagu PAPBD sebesar Rp. 4.033.937.200, terealisasi sebesar 94,31 % atau Rp. 3.804.317.251.

3.2.14 Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA

Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 51.925.308.339, pagu PAPBD sebesar Rp. 52.376.070.864, terealisasi sebesar 95,50 % atau Rp. 50.020.525.558.

3.2.15 Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai

Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 4.911.319.876, pagu PAPBD sebesar Rp. 4.937.699.876, terealisasi sebesar 88,58 % atau Rp. 4.373.844.712.

3.2.16 Program Pengelolaan Sumber Daya Air

Program Pengelolaan Sumber Daya Air dengan pagu APBN Murni sebesar Rp. 91.908.647.000, terealisasi sebesar 90,60 % atau Rp. 87.870.282.000.

3.3. PRESTASI TAHUN 2018

Nama Penghargaan :

1. Pemenang Kedua pada Lomba/Pemilihan Petugas Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi dan Rawa Teladan Tingkat Nasional Tahun 2018 (Wilayah Barat), Kategori Juru/Mantri Irigasi Permukaan;
2. Pemenang Ketiga Tingkat Pengamat/UPTD Irigasi Permukaan pada Lomba/Pemilihan Petugas O&P Irigasi Permukaan dan Irigasi Rawa Teladan Tingkat Nasional Wilayah Barat Tahun 2018;



BAB IV

P E N U T U P

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara periodik.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran dengan melaksanakan pengukuran kinerja dan evaluasi serta menganalisa terhadap pengukuran kinerja.

Evaluasi pada tahun 2018 perlu dilakukan untuk mengetahui dan menilai capaian yang telah dihasilkan. Evaluasi berguna untuk menyusun perencanaan tahun-tahun berikutnya sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan.

Berdasarkan Pengukuran Kinerja tahun 2018 dapat diuraikan sebagai berikut :

Sasaran 1 Meningkatkan ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis :

Indikator Kinerja Persentase pelayanan air untuk irigasi mendapatkan nilai capaian sebesar 101,81 %.

Sasaran 2 Tersedianya air baku untuk berbagai keperluan (pertanian, domestik, industri, perikanan dan peternakan) :

Indikator Kinerja Persentase ketersediaan dan kebutuhan air baku mendapatkan nilai capaian sebesar 99,82 %.

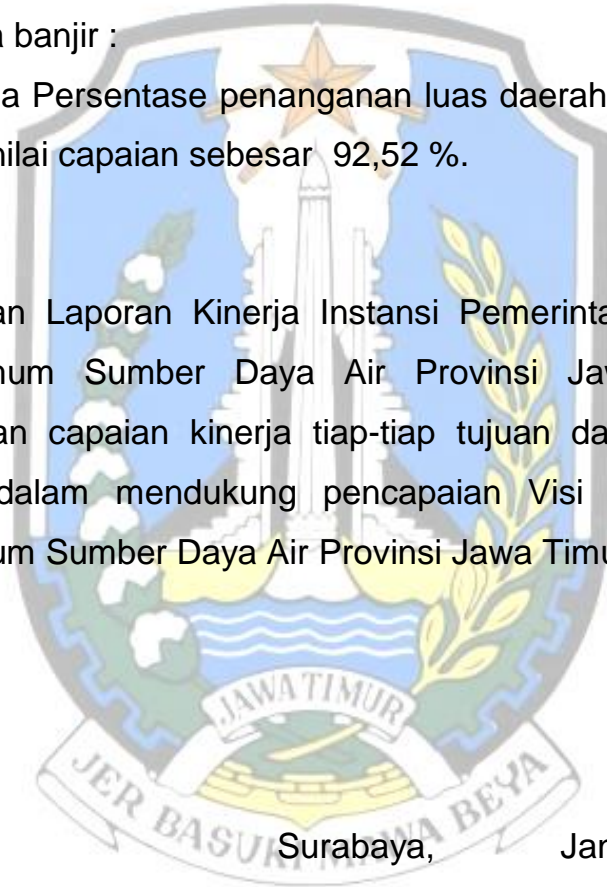
Sasaran 3 Terpeliharanya kondisi jaringan irigasi sesuai dengan kewenangannya :

Indikator Kinerja Persentase Jaringan irigasi dalam kondisi baik mendapatkan nilai capaian sebesar 99,78 %.

Sasaran 4 Tercapainya penurunan dampak atau kerugian di daerah rawan bencana banjir :

Indikator Kinerja Persentase penanganan luas daerah genangan banjir mendapatkan nilai capaian sebesar 92,52 %.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur yang menggambarkan capaian kinerja tiap-tiap tujuan dan sasaran pada Tahun 2018 dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur.



Surabaya,

Januari 2019

**KEPALA DINAS PU SUMBER DAYA AIR
PROVINSI JAWA TIMUR**

Ir. M. ABDUH M. MATTALITTI., CES
Pembina Utama Muda
NIP. 19601116 198912 1 001